

## METODE BELAJAR DARING DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT I STIKES ST. ELISABETH MEDAN

Sr. Imelda Derang<sup>1</sup>, Helinida Saragih<sup>2</sup>, Jeka Ranita Br Sembiring Meliala<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Keperawatan, STIKes Santa Elisabeth Medan  
Email: [girsangimelda89@yahoo.com](mailto:girsangimelda89@yahoo.com)

<sup>2</sup>Keperawatan, STIKes Santa Elisabeth Medan  
Email: [elinidasaragih@gmail.com](mailto:elinidasaragih@gmail.com)

<sup>3</sup>Keperawatan, STIKes Santa Elisabeth Medan  
Email : [jekaranitasembiringmeliala@gmail.com](mailto:jekaranitasembiringmeliala@gmail.com)

### ABSTRAK

*By defining initiation, direction, intensity, persistence, and quality of behavior in carrying out an action, motivation is defined as a strong inner and outer will. This has a significant impact on student learning motivation in relation to what is being learned, how to study, and when to choose to study online. The method employed is crucial to success in obtaining success in learning. Online learning is one of the electronic-based ways that can be carried out remotely and can make it easier for students to find various types of information needed to support their learning. The goal of the study was to ascertain how Level I STIKes St. Elisabeth Medan's learning motivation and online learning strategies relate to one another in 2020. This study used a descriptive analytic cross-sectional approach, total sampling, and 111 students as respondents. A Google form questionnaire was used to collect the data. Results: The level of online education Santa Elisabeth Medan students discovered 69 people (62 %) in the good category and 42 people (38%) in the moderate category. While 72 people (65 %) were in the high category of learning motivation, 29 people (26%) were in the medium category, and 10 people were in the low category (9%). Using Spearman's rho test for data analysis, it was possible to achieve a p value of 0.000 (p 0.05), indicating that there was a strong correlation between online learning strategies and students' motivation to study. Teachers are encouraged to provide more engaging instructional resources, such as animated videos, and to incorporate motivational movies into the teaching and learning process.*

**Keywords :** *Online; Learning Methods; Motivation*

### 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan (jarak jauh) yang diselenggarakan melalui jaringan internet dan media belajar daring. Pembelajaran daring sangat bermanfaat hanya perlu di perhatikan, dengan daring membuat mahasiswa menjadi tidak *ontime* dan dengan mudah membuat alasan bahwa gangguan jaringan, hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam dirinya. Motivasi belajar siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dapat memengaruhi

apa yang di pelajari, bagaimana belajar, dan kapan memilih waktu belajar (Swastika & Lukita, 2020).

Pembelajaran daring, membuat mahasiswa lebih leluasa saat belajar sehingga dapat belajar kapan dan dimana pun. Selain itu, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti *e-classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, zoom maupun melalui *whatsapp group* (Fitriani et al., 2020). Dilansir dari website UNESCO yang menyatakan bahwa. total pelajar yang

belajar daring baik pendidikan pra-sekolah sampai pendidikan menengah atas mencapai 577.305.660. Pendidikan tinggipun yang saat ini melakukan pembelajaran daring mencapai 86.034.287 pelajar. Pada saat ini seluruh kampus di Indonesia diterapkan kebijakan kegiatan pembelajaran daring dari jarak jauh atau kuliah online. (Setiyawan et al., 2020)

Peserta didik yang termotivasi akan lebih sering melakukan kegiatan lebih menantang, selalu aktif, menikmati proses belajar, menunjukkan peningkatan hasil belajar, ketekunan dan kreativitas (Samir Abou El-Seoud et al., 2014). Motivasi belajar peserta didik menurun selama pembelajaran daring dikarenakan keterbatasan ruangan virtual sehingga proses belajar mengajar kurang kondusif, kondisi ini menyebabkan motivasi belajar mahasiswa menjadi menurun dan dampaknya akan terjadi penurunan prestasi (Cahyani et al., 2020).

*A National Survey Of Undergraduates During The Covid-19 Pandemic* mengatakan bahwa banyak tanggapan terbuka yang menyatakan tentang motivasi mahasiswa. Hasil yang didapatkan ialah mahasiswa sulit focus dalam pembelajaran dikarenakan adanya gangguan dari luar, mahasiswa juga sulit untuk manajemen waktu jika belajar dari rumah (Tripathi, 2020). Dalam penelitian Ilias, dkk (2020) di Malaysia tantangan saat belajar daring adalah motivasi. Mahasiswa merasa belajar daring kurang menarik dikarenakan mereka tidak dapat bertemu langsung dengan teman maupun tim pengajar (Ilias et al., 2020).

Mishra (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa di India kurangnya motivasi belajar mahasiswa dikarenakan kurangnya *feedback* selama proses belajar mengajar (Mishra et al., 2020). Penelitian Katja (2020) mengatakan bahwa kurangnya motivasi (23 mahasiswa dari 52) menjadi *top problem list* mahasiswa di Arab selama

belajar daring. Hal ini disebabkan oleh adanya gangguan di rumah seperti pekerjaan rumah yang membuat mahasiswa malas menghadiri kelas online (Fleischmann, 2020), sama halnya dengan penelitian Cahyani, dkk (2020) mengatakan bahwa semangat belajar mahasiswa menurun sebanyak 52.6% selama pembelajaran daring dikarenakan adanya perbedaan kondisi belajar di rumah dan di ruangan kelas. Sebanyak 61.1% mahasiswa sulit untuk menemukan waktu yang tepat untuk belajar mandiri di rumah dan lingkungan keluarga yang kurang kondusif menyebabkan mahasiswa tidak fokus belajar. (Cahyani et al., 2020).

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Metode belajar Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan untuk mengkaji secara mendalam tentang bagaimana motivasi mahasiswa pada pembelajaran daring terlebih kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama masa Pandemi Covid-19.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan Metode Belajar Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat I STIKes St.Elisabeth Medan Tahun 202

## 2. METODE PENELITIAN

Metode Jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang di buat oleh penulis sendiri dan sudah di uji valid. Pada kuesioner belajar daring dan motivasi belajar terdapat masing-masing 10 pernyataan yang diajukan dengan jawaban “5 : sangat setuju, 4: setuju,

3: ragu-ragu, 2: tidak setuju, dan 1: sangat tidak setuju.

Penelitian ini dilakukan di pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang dilaksanakan pada bulan April 2021. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Bivariat yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel yang diduga memiliki hubungan dan membuktikan hipotesis kedua variabel. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Spearman Rank*.

### 3. HASIL

Angket motivasi belajar dan belajar daring di isi oleh 111 mahasiswa tingkat I yang sedang melaksanakan belajar daring. Setiap mahasiswa menjawab 10 pertanyaan motivasi belajar dan 10 pertanyaan metode belajar daring dengan 5 pilihan jawaban yang tertera di angket. Berdasarkan hasil analisa dengan memperhatikan tabel diperoleh hasil motivasi belajar dan belajar daring mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 3.1. Distribusi Frekuensi Metode Belajar Daring Mahasiswa Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=111)

Belajar Daring	Frekuensi(F)	Persentase (%)
Baik	69	62%
Cukup	42	38%
Kurang	0	0%
<b>Total</b>	<b>111</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3.1 di dapatkan data metode belajar daring dengan kategori baik sebesar 62% (69 orang) dan kategori cukup sebesar 38% (42 orang).

Tabel 3.2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=111)

Motivasi Belajar	Frekuensi(F)	Persentase (%)
Tinggi	72	65%
Sedang	29	26%
Rendah	10	9%
<b>Total</b>	<b>111</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3.2 di dapatkan data motivasi mahasiswa dengan kategori tinggi sebesar 65% (72 orang), kategori sedang sebesar 26% (29 orang) dan kategori rendah sebesar 9% (10 orang)

Tabel 3.3. Distribusi Frekuensi Hubungan Metode Belajar Daring dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=111)

Belajar Daring	Motivasi Belajar						Total	p - value
	Tinggi	Sedang	Rendah	%	f	%		
Baik	46	17	4	41	17	4	69	0,000
Cukup	6	9	1	6	9	1	42	
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>26</b>	<b>5</b>	<b>47</b>	<b>26</b>	<b>5</b>	<b>111</b>	

Berdasarkan hasil analisis dengan uji statistic *spearman's rho* diperoleh nilai  $p=0.000$  dari 111 mahasiswa yang berarti ada hubungan antara metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan, dengan demikian  $H_0$  di terima.

#### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis didapatkan hubungan metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan menggunakan uji *spearman's rho* yaitu belajar daring mahasiswa tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan dalam kategori baik 62% dan motivasi belajar mahasiswa tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan dalam kategori tinggi 65% dengan kriteria yaitu sebanyak 60% mahasiswa mencari tempat yang nyaman untuk belajar daring. 54% mahasiswa mengatakan saat belajar daring mereka dapat belajar dimana saja. Dan sebanyak 49% mahasiswa setuju bahwa pembelajaran daring merupakan belajar santai. Hal ini dikarenakan mahasiswa dapat memilih lokasi dimana mereka belajar dan sebagian perguruan tinggi ataupun sekolah tidak mewajibkan mereka untuk mengenakan pakaian pendidikan dengan nilai  $p$  value = 0.000 ( $p < 0.05$ ) yang artinya ada hubungan antara metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa.

Hal ini di dukung oleh penelitian Sadikin & Hamidah (2020), Secara keseluruhan, mahasiswa puas dengan pembelajaran yang fleksibel, umumnya mahasiswa tidak terkendala antara waktu dan tempat dimana mereka dapat mengikuti perkuliahan dari rumah masing-masing maupun dari tempat dimana saja. Dengan pembelajaran daring, dosen memberikan perkuliahan melalui kelas-kelas virtual dan dapat diakses dimana pun serta kapan pun tidak terikat ruang dan waktu (Sadikin & Hamidah, 2020).

Hasil yang didapatkan oleh penulis yaitu sebanyak 36% mahasiswa menyukai belajar menggunakan video conference, 51.4% mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran daring, sebanyak 50% mahasiswa mengatakan dapat belajar dimana mereka suka, materi

pembelajaran dapat dengan mudah di akses, bahan ajar menjadi sangat menarik, belajar menjadi santai serta pengumpulan penugasan menjadi lebih mudah.

Kemandirian dalam pengaturan waktu belajar tidak akan berhasil tanpa adanya motivasi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2016). Hasil penelitian yang di dapatkan penulis yaitu mahasiswa selalu hadir tepat waktu saat memasuki ruang zoom sebanyak 61 %. Sebanyak 54.1% mahasiswa selalu membaca materi sebelum pembelajaran di mulai. Sebanyak 52% mahasiswa mengaku antusias dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh tim pengajar saat pembelajaran berlangsung. Dan 55% mahasiswa mengharapkan mendapat pujian dari tim pengajar dan teman-teman sekelas saat berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pengajar

Hal ini didukung oleh penelitian Murdianti et al., (2018), mengatakan bahwa mahasiswa memiliki kategori motivasi belajar sangat baik sebanyak 24% dan kategori belajar baik 48%, sebab selama belajar daring siswa dapat bertanya kepada orang tua, saudara atau teman dekat nya mengenai materi atau tugas yang kurang dipahami. Siswa menjadi lebih leluasa dalam belajar karena dapat melihat internet saat mengerjakan tugas. Nasrah juga mengatakan bahwa sebanyak 74% mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan menarik saat pembelajaran berlangsung serta mahasiswa sangat antusias dalam pemecahan soal-soal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis didapatkan hubungan metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan

menggunakan uji *spearman's rho* yaitu belajar daring mahasiswa tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan dalam ketegori baik 62% dan motivasi belajar mahasiswa tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan salam kategori tinggi 65%

Penelitian ini didukung oleh penelitian Nia,dkk (2020) yang mengatakan bahwa ada hubungan antara belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai p value =0.000. dimana mahasiswa yang memiliki kualitas belajar daring yang baik dan motivasi yang tinggi karena mahasiswa tersebut mempunyai hasrat belajar yang tinggi dan tujuan hidup. Menurut asumsi penulis, pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dikarenakan adanya strategi pemebelajarn yang menarik dari tim pengajar. Mahasiswa yang termotivasi akan merasa tertantang disetiap pelajaran dan akan berusaha untuk mencapai cita-citanya.

## 5. SIMPULAN

**Kesimpulan** Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Metode Belajar Daring dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, maka disimpulkan belajar daring mahasiswa tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan didapatkan bahwa sebanyak 52% mahasiswa memiliki belajar daring yang baik. Motivasi belajar mahasiswa tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan didapatkan sebanyak 65% mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang rendah. Adanya hubungan antara metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nilai p value = 0.000.

**Saran** Staf pengajar diharapkan agar membuat materi pembelajaran yang lebih menarik seperti video animasi dan juga saat proses belajar mengajar di selingi dengan video inspiratif.

## 6. REFERENSI

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.  
<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Fitriani, W., Haryanto, H., & Atmojo, S. E. (2020). Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Mahasiswa saat Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 828–834.  
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/13639>
- Fleischmann, K. (2020). The Online Pandemic in Design Courses: Design Higher Education in Digital Isolation. *The Impact Of COVID19 On The International Education System*, 1–16.  
[https://doi.org/10.51432/978-1-8381524-0-6\\_1](https://doi.org/10.51432/978-1-8381524-0-6_1)
- Ilias, A., Baidi, N., Ghani, E. K., & Razali, F. M. (2020). Issues on the use of online learning: An exploratory study among university students during the COVID-19 pandemic. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11), 5092–5105.  
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081109>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020. *Mendikbud RI*, 1–2.  
<https://www.kemdikbud.go.id>
- Mishra, L., Gupta, T., & Shree, A. (2020). Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Research Open*,

- I(June), 100012.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100012>
- Murdianti, R., Tampubolon, B., & Sabri, T. (n.d.). *Aktivitas dan motivasi belajar di rumah dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa kelas iv*. 1–8.
- Nursalam. (2015). *ILMU KEPERAWATAN Pendekatan Praktis*.
- Polit, & Beck, C. T. (2012). Nursing Research Principles and Methods. In *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1).  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>  
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>  
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>  
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100012>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119.  
<https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Samir Abou El-Seoud, M., Taj-Eddin, I. A. T. F., Seddiek, N., El-Khouly, M. M., & Nosseir, A. (2014). E-learning and students' motivation: A research study on the effect of e-learning on higher education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 9(4), 20–26.  
<https://doi.org/10.3991/ijet.v9i4.3465>
- Setiawan, Kresnapati, P., & Setiawan, D. A. (2020). *Edu Sportivo*. 1(1), 25–32.
- Sni, M. E., & Hero, H. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 2(oktober), 207–213.
- Swastika, A., & Lukita, G. (2020). Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Daring Berbasis Learning Management System (LMS) Schoology Pada Mata Kuliah Probabilitas. *Indonesian Journal of Instructional ...*, 1, 9–13.  
<https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/42>
- Tripathi, A. K. (2020). A NATIONAL SURVEY OF UNDERGRADUATES DURING THE COVID-19 PANDEMIC. In *Ubiquity* (Vol. 2002, Issue October).  
<https://doi.org/10.1145/763940.763929>
- Yasni, H. (2019). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KECERDASAN INTELEKTUAL DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN TAPAKTUAN*. 1(1), 27–33.
- Yuniarti, A. M., Hadi, H., & Adiyanti, M. (2020). Persepsi Metode Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Mahasiswa Stikes Majapahit. *Medica Majapahit*, 6(2), 59–77.